

STRATEGI PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KABUPATEN JEMBER

Penulis

Abdul Latib, Universitas Islam Jember

abdullatiffsaar957@gmail.com

Achmad Khoiri, Universitas Islam Jember

tarik.jabriks@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Jember terutama Jalan MH. Thamrin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang adalah Kepala Bidang Bina Marga, Seksi Pembangunan/peningkatan Jalan, Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Kanit Laka Lintas dan 3 orang Masyarakat/pengguna jalan. Sumber Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pemerintah Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Jember belum berjalan dengan baik terutama di jalan MH. Thamrin karena dari sisi sumber daya manusia harus lebih ditingkatkan atau lebih profesional, efisiensi dan efektifnya belum berjalan dengan optimal karena kendala yang sering terjadi yaitu pada anggaran/biaya yang tertunda sehingga pelaksanaan pembangunan atau pemeliharaan jalan masih kurang maksimal dan jalan yang dipakai sudah tidak layak digunakan.

Kata kunci: *Strategi; Pembangunan; Infrastruktur jalan;*

Abstract

The purpose of this study is to determine the government's strategy in the development of road infrastructure in Jember Regency, especially Jalan MH. Thamrin. The type of research used is descriptive qualitative research, while the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. While the informants in this study were 5 people, namely the Head of Highways, Road Development/improvement Section, Road and Bridge Maintenance Section, Traffic Head Office and 3 people/road users. Sources of data used are primary data and secondary data, data analysis techniques with data reduction, data presentation and verification.

Validation of the data used is source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. The results of the study indicate that the Government's Strategy in Road Infrastructure Development in Jember Regency has not gone well, especially on Jalan MH. Thamrin because in terms of human resources must be further improved or more professional, efficiency and effectiveness have not run optimally because of the constraints that often occur, namely the delayed budget/cost so that the implementation of road construction or maintenance is still not optimal and the roads used are not suitable for use.

Keywords: *Strategy; Developmen; Road infrastructure;*

Pendahuluan

Kondisi sarana dan prasarana di Indonesia masih kurang memadai. Terutama pada fasilitas infrastruktur jalannya. Kondisi ruas jalan di Indonesia masih banyak yang mengalami kerusakan baik itu rusak ringan, rusak sedang maupun parah yang di sebabkan mutu / kualitas jalan aspal yang kurang baik, hal ini karena bahan yang di pergunakan tidak

baik atau di luar ketentuan teknis, metode pengerjaan yang kurang baik, pengerjaan yang bertepatan dengan kondisi hujan. Peran pemerintah dalam menangani hal ini sangatlah penting karena meyangkut keamanan serta kenyamanan bagi para pengguna jalan baik pengguna jalan langsung maupun tidak langsung.

Menurut UU nomor 34 tahun 2006 tentang jalan menyebutkan bahwa jalan

adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk di dalamnya bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang di peruntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Jalan merupakan aset penting bagi bumi yang harus di jaga oleh kita sebagai manusia.

Kehadiran kendaraan bermotor sebagai sarana transportasi membutuhkan jalan raya sebagai alur berjalannya kendaraan, baik itu motor maupun mobil. Namun,seringkali kita menjumpai jalan-jalan yang berada di sekitar lingkungan kita, baik itu di jalan lingkungan perkantoran, perumahan, maupun perkampungan dalam kondisi rusak. Seperti kondisi jalan yang di tambal, berpasir, dan berkerikil, serta tergenang air ketika hujan. Kondisi seperti ini dapat membuat kemacetan, sehingga membuat para pengguna jalan harus hati-hati.

Jalan merupakan suatu prasarana perhubungan darat dan jalur transportasi yang sangat vital. Salah satu fungsi jalan yaitu sebagai faktor pendorong dalam proses pengembangan suatu wilayah serta pemerataan pembangunan bagi seluruh daerah sekitarnya selain itu jalan merupakan suatu proses penting dalam perhubungan pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah lain. Bagi pemerintah, jalan merupakan sarana transportasi yang sangat penting untuk menjalankan roda ekonomi dan pemerintah. Jika kondisi jalan baik, maka transportasi dan aktifitas perekonomian akan berjalan lancar.

Menurut Pasal 1 angka 27 UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan “ Pengguna Jalan adalah orang yang menggunakan jalan untuk berlalu lintas.”

Di Jember sekarang dalam lima tahun terakhir lebih banyak jalan yang

rusak daripada jalan yang baik jangankan di lingkungan permukiman warga di kota pun jalan raya banyak yang rusak. Masyarakat telah mengajukan permohonan perbaikan jalan, tetapi tidak juga terjawab. Jalan tetap saja berlubang , sehingga tidak jarang memakan korban, terutama malam atau hari sedang hujan. Padahal infrastruktur yang baik itu adalah Hak masyarakat.

Kerusakan jalan yang berada di kabupaten Jember perlu di analisis apa yang menjadi penyebab kerusakannya dan mengapa sampai sekarang belum di perbaiki. Menurut Komarudin (2001:53) pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi suatu komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda suatu komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR Nomor 15/PRT/M/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Kementerian PUPR mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kementerian PUPR memiliki fungsi menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang di bidang pengelolaan sumber daya air, pelenggaraan jalan, penyediaan perumahan dan pengembangan pengawasan permukiman, pembiayaan perumahan, penataan bangunan gedung,

sistem penyediaan air minum, sistem pengelolaan air limbah, dan drainase lingkungan serta persampahan, dan pembinaan jasa konstruksi dan Bina Marga adalah salah satu bagian dari dinas PU (Pekerjaan Umum) yang khusus menangani dalam penyelenggaraan jalan bagi masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode kualitatif. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012 : 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

Pembahasan

Strategi Pemerintah dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Jember

Strategi merupakan suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang memberikan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Terkadang strategi memiliki tujuan utama dan tujuan dari kepentingan-kepentingan yang berperan aktif dalam pembentukan strategi tersebut. Strategi sangat dibutuhkan didalam suatu pembangunan ataupun didalam suatu program, demikian halnya di Kabupaten Jember mengenai pembangunan infrastruktur jalan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, yaitu prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi

lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Pembangunan jalan adalah kegiatan pemrograman dan penganggaran, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, serta pengoperasian dan pemeliharaan jalan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember Mengatakan Bahwa:

“Kalau dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan orang-orang yang bekerja di lapangan itu dalam hal ini yaitu seperti para pemborong atau kontraktor. Tidak bisa disebutkan semuanya karena itu dari pemrov juga”.

Wawancara di atas sama dengan yang dikemukakan oleh Kepala Seksi Pembangunan/peningkatan Jalan yang mengatakan bahwa:

“sumber daya manusia atau orang-orang yang bekerja dalam pembangunan atau pemeliharaan jalan yaitu para pemborong ataupun kontraktor. Untuk nama-nama pesertanya itu tidak bisa disebutkan semua karena ada masing-masing di pemprov”.

Wawancara di atas juga didukung oleh Bidang Pemeliharaan Jalan dan Jembatan yang mengatakan bahwa:

“sumber daya air adalah orang-orang yang bekerja atau yang berperan penting dalam suatu organisasi, jadi dalam pembangunan ataupun pemeliharaan jalan yaitu kontraktor dan pemborong dari pemprov”.

Strategi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur jalan ketika dilakukan pembangunan yaitu dengan meningkatkan kualitas pembangunan dan pemeliharaan jalan. Untuk pekerjaan pemeliharaan jalan yang sifatnya pemeliharaan rutin yang dilakukan secara terus-menerus sepanjang tahun dan dilakukan secepatnya ketika kerusakan yang terjadi belum meluas. Sifat pekerjaannya sederhana dan dilakukan

pada tahap kerusakan masih ringan, pekerjaannya berupa penempelan-penempelan pada jalan yang berlubang, perbaikan-perbaikan ringan pada bangunan pelengkap jalan yang rusak (platduiker, pasangantalud, dll). Tidak ada strategi secara terkhususnya, apabila ada perintah dari pemerintah untuk melakukan pembangunan maka akan dilakukan apabila anggaran, alat dan bahan tersedia, begitupun dalam pemeliharaan jalan dilakukan secara berkala. Pembangunan infrastuktur jalan masih menghadapi hambatan besar dalam keterbatasan dana, baik pada tingkat pusat maupun daerah, ditambah lagi permasalahan lain seperti pelanggaran beban muatan, tidak berfungsinya sistem drainase, tidak berjalannya prinsip - prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan infrastuktur jalan dan koordinasi antar pihak terkait yang tidak berjalan cukup efektif. Pemeliharaan dan pengelolaan dalam perumusan strategi harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana pemerintah daerah menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi stakeholder pembangunan daerah. Disini penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategi tersebut menciptakan nilai (*strategic objective*). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jember:

“Arah atau jurusan kemana kita akan pergi atau apa yang akan dicapai/dihasilkan, seperti itu lah tujuan menurut saya. Tujuan dalam pembangunan jalan ini sudah tercapai, berjalan lancar”.

Wawancara di atas juga sama dengan yang dikatakan oleh Kepala Seksi Pembangunan atau Peningkatan Jalan yang mengemukakan bahwa:

“Titik fokus atas apa yang akan dicapai, jika sebuah organisasi tanpa tujuan maka akan berujung sia-sia sebab tidak akan memberikan hasil yang diinginkan dan tujuan dalam pembangunan atau peningkatan jalan

sudah sesuai target yang diinginkan”.(wawancara dengan RA, 3 Mei 2019).

Wawancara di atas juga didukung oleh Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan yang mengatakan bahwa:

“Kunci untuk menentukana atau merumuskan apa yang akan dikerjakan, tujuan dari pemeliharaan jalan ini sudah tercapai dan berjalan lancar”.(wawancara AL 4 Mei 2019).

Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya “berpikir strategik” dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel dan berkomitmen terhadap kinerja, strategi harus dikendalikan dan dievaluasi. Tata kelola dalam penyelenggaraan infrastruktur jalan telah ditengarai menjadi penyebab tidak efektif dan efisiennya perbaikan infrastruktur jalan. Terjadinya tumpang tindih kewenangan dan saling lempar tanggung jawab kesalahan dalam penanganan infrastruktur jalan.

Data Laka Lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak terduga dan tidak di sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Tidak terkecuali di jalan MH. Thamrin sebenarnya banyak kejadian laka lintas di jalan tersebut tetapi yang masuk data di satlantas hanya sedikit di karenakan pihak korban tidak melaporkan kepada pihak berwajib. Berikut data dari Satlantas Jember.

Tabel 1 Data Laka Tahun 2019 S/D Tahun 2020 Jalan MH. Thamrin Kecamatan Ajung

URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	KET.
a.Jumlah Kejadian	1	0	0	-
b.Korban Meninggal Dunia	1	0	0	-
c.Korban Luka Berat	0	0	0	-
d.Korban Luka Ringan	0	0	0	-
e.Kerugian Materiil	Rp 300.000	Rp 0	Rp 0	-

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat sekitar dalam melaporkan kejadian kecelakaan pada pihak berwajib.

Sedangkan data laka lintas jalan umum Kecamatan Ajung sebagai berikut :

Tabel 2 Laka Lintas Jalan Umum Kecamatan Ajung Tahun 2019 S/D Tahun 2021

URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	KET.
a.Jumlah Kejadian	32	20	4	-
b.Korban Meninggal Dunia	9	7	2	-
c.Korban Luka Berat	1	0	1	-
d.Korban Luka Ringan	38	33	1	-
e.Kerugian Materiil	Rp 21.100.000	Rp 43.300.000	Rp 3.600.000	-

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Laka Lintas di Jalan umum Kecamatan Ajung lebih banyak kejadian laka lintas dan pihak korban ataupun masyarakat melaporkan kejadian

kecelakaan tersebut kepada pihak berwajib sehingga di dapatkan data tersebut.

Dampak Kerusakan Jalan terhadap Pengguna Jalan

Dampak ini di ambil dari pendapat 2 informan utama yakni bapak Badri sebagai pengamat jalan DPU BINA MARGA sector Wuluhan (9 Juni 2021) dan bapak Kukun sebagai Kanit Laka Lantas POLRES Jember (29 Maret 2021) dapat disimpulkan bahwa Ada 2 dampak yang terjadi dari kerusakan jalan di MH. Thamrin yaitu dampak positif dan dampak negative.

Dalam hal ini juga ada pendapat informan yang berasal dari masyarakat sekitar yang bernama Bapak Gatot Prayitno pada tanggal 25 Maret 2021. ” *banyak aslinya kecelakaan di jalan tersebut cuma terkadang mereka mangatasi sendiri dengan tidak melapor ke pihak berwajib*”.

Di lanjut informan yang bernama Ibu Siti Nur Qomariah pada tanggal 26 Maret 2021.

” *Biasanya yang sering kecelakaan itu pas musim penghujan karena lubang di Jalan MH. Thamrin tertutup air sehingga sering terjadi kecelakaan*”.

Di kuatkan lagi oleh informan Bapak Khusnul Arifin pada tanggal 27 Maret 2021.

” *Kecelakaan paling banyak terjadi disana itu kecelakaan tunggal atau jatuh sendiri dan paling banyak yang mengalaminya yaitu kendaraan bermotor*”.

A. Dampak Positif Kerusakan jalan MH. Thamrin

Jalan tersebut tidak akan di pakai untuk balap liar karena jika jalan dalam kondisi rusak maka orang yang akan melakukan balap liar di jalan tersebut akan berpikir ulang karena sangat berbahaya untuk dirinya sendiri.

B. Dampak Negatif Kerusakan jalan MH. Thamrin

Membuat kemacetan di karenakan pengendara tersebut akan mengurangi kecepatan Bisa mengakibatkan kecelakaan karena pengendara cenderung mencari jalan yang bagus sehingga mengambil bagian jalan yang bukan prioritasnya si pengendara sehingga terjadi benturan dengan kendaraan dari jalur lawan lainnya.

Untuk pengendara jalan yang biasanya dari luar kota biasanya pengendara tidak paham dengan situasi jalan yang rusak dan pengendara biasanya menggunakan kecepatan standard sehingga pada waktu melewati jalan rusak dia akan mengerem mendadak sehingga membahayakan pengendara yang di belakangnya.

Untuk pengendara roda dua yang melewati jalan rusak atau berlubang biasanya si pengendara akan kehilangan keseimbangan sehingga terjatuh dan membentur kendaraan lainnya baik yang satu arah maupun arah lawannya dan hal ini pernah terjadi di jalan sumberbaru, MH. Thamrin.

Aspek Penting

Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi individu. Misalnya dalam hal berkendara yaitu bebas dari pencemaran udara, efektivitas perjalanan, kesehatan pada kondisi tubuh, dan lain-lain.

Biaya adalah uang yang harus di keluarkan pengendara di saat melawati jalan yang rusak, misalnya perawatan kendaraan.

Keamanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bahaya yang akan terjadi. Misalnya dalam berkendara yaitu kecelakaan, kecemasan, kondisi kendaraan, dan lain- lain.

Solusi Perbaikan Jalan

Dalam hal ini pihak DPU Bina Marga sudah tinggal menunggu anggaran turun untuk memperbaiki jalan MH. Thamrin dan perencanaan pembaruan total. Proyeknya sudah ada yaitu rencana perbaikan dari Ajung sampai Wirolegi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di jalan MH. Thamrin Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember serta maka dapat di simpulkan beberapa hal yaitu :

1. Strategi Pemerintah dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan dapat dilihat dari Sumber daya manusia yang bekerja atau yang bertugas dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan yaitu kontraktor/pemborong.
2. Hasil penelitian di jalan MH. Thamrin terdapat dua kerusakan paling banyak terjadi yaitu retak kulit buaya dan lapen.

Berdasarkan analisis dampak kerusakan jalan :

1. Efektivitas perjalanan merupakan faktor yang berpengaruh bagi aspek kenyamanan pengguna jalan dan pencemaran merupakan faktor yang berpengaruh bagi aspek kenyamanan warga masyarakat sekitar. Dan hal ini juga akan mengakibatkan kemacetan.
2. Aspek biaya bagi pengguna jalan sangat berpengaruh dalam hal perawatan kendaraan dan keterlambatan pendistribusian barang sedangkan perekonomian masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh bagi biaya aspek masyarakat.

Saran

Dari Kesimpulan diatas, ada beberapa saran dari peneliti guna memperbaiki hal-hal tersebut :

1. Pada saat perbaikan jalan perlu di perhatikan drainase (pembuangan air) jika suatu saat terjadi hujan agar tidak menggenangi permukaan jalan yang menyebabkan kerusakan jalan.
2. Perlu adanya pengawasan atau kontrol rutin terhadap jalan MH. Thamrin agar supaya mengurangi dampak kerusakan jalan yang terjadi.
3. Kepada Pemerintah Kabupaten Jember untuk menertibkan kendaraan- kendaraan yang memiliki beban berlebih (*overloading*) agar tidak terjadi kerusakan yang sangat cepat dari umur rencana jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Clarence W Rowley, 1988 *Abstracting and indexing*, London : Clive Bingley
- F.I. Whitney, 1960, *The Elements Of Resert. Asian Eds.* Osaka : Overseas Book Co.
- Hariadi, Bambang. 2005. *Strategi Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing. Hatten, Kenneth J, dan Hatten, Marry Louise. 1998. *Efektive Strategi*.
- Hutapea. 2017. *Strategi Pemerintah Dalam Pembangunan Kawasan Wisata Muara Kabupaten*.
- Kansil, C.S.T., dan Kansil Cristhine S.T. *Disiplin Berlalu Lintas Di Jalan Raya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Komaruddin, 2001, *Ensiklopedia Manajemen* . Jakarta : Bumi Aksara Management. *Englewood cliffs: Precentice Hall*.
- Moleong, Lexy, 2006. *Meodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*, Bandung : Alfabeta, 2009, h.52.
- Salusu.2006. *Pengambilan Keputusan Strategic Untuk Organisasi Public dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta:Grasindo.
- Siti Malkhamah, 1995, *Manajemen Lalu Lintas*, Penerbit KMTS FT UGM
- Soerjono Soekanto, 2009, *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta : Rajawali pers
- Spradley James, *Participant Observation*, Holt, Rinehart and Winston, 1980.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dzn R.D.* Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015. *Jurnal Organisasi Manajemen*. Volume 4 No.1
- Wheelen, T dan Hunger, D. 2012. *Strategic Management and Business Policy*. 13th. Prentice Hall.